

Handling River Overflows as an Effort to Maintain Community Health in Siabu Village, Kampar Regency, Riau Province

Penanganan Luapan Air Sungai Sebagai Upaya Menjaga Kesehatan Masyarakat Desa Siabu, Kabupaten Kampar, Provinsi Riau

Roza Mildawati^{1*}, Sri Hartati Dewi², Fitrianti³, Yolly Adriati⁴, Bismi Annisa⁵, Anas Puri⁶, Rheda Pratama⁷, Muhammad Farhan Akbar⁸

^{1,2,3,4,5,6,7}Universitas Islam Riau

E-mail: rozamildawati@eng.uir.ac.id¹, srihartatidewi@eng.uir.ac.id², fitrianti@eng.uir.ac.id³, yollyadriati@eng.uir.ac.id⁴, annisa.bismi@gmail.com⁵, anaspuri@eng.uir.ac.id⁶, rhedapratama@student.uir.ac.id⁷, farhanakbar7@student.uir.ac.id⁸

Abstract

Flooding is a condition where water overflows from the canal due to the inability of the water to be accommodated or the obstruction of the flow of water. Flood disasters can be caused by natural factors and human consequences. Floods can be overcome in several ways, such as making retaining walls or sheet piles to prevent river overflow. However, in making retaining walls and plaster it is necessary to have detailed planning so that the retaining walls or sheet piles that are made work optimally. For this reason, counseling was carried out regarding handling river overflow as an effort to maintain the health of the people of Siabu Village, Kampar Regency, Riau Province in order to provide information to the public. The methodology for implementing this activity consists of the preparation, socialization, implementation and evaluation stages. At the Counseling stage, the training participants were given material on handling river overflow as an effort to maintain the health of the people of Siabu Village, Kampar Regency, Riau Province. This counseling also provides free health tests to the people of Siabu Village. Counseling is also done with the system pre-test and post-test were used to complete this social activity which had previously been filled in by residents. The questionnaires that were distributed contained questions of knowledge regarding the handling of river overflows. From the results of the pre-test ability test, partners generally do not know about handling river overflows. After conducting outreach activities and discussions in Siabu Village, Kampar Regency, Riau Province, there was an increase in knowledge about handling river overflows. By conducting this counseling, it is hoped that the people of Siabu Village can understand methods for handling river overflows and by holding free medical tests for the community it is hoped that they can improve the health of the people of Siabu Village.

Keywords: Flood, pre-test, post-test, counseling

Abstrak

Banjir adalah kondisi meluapnya air dari dalam saluran akibat tidak tertampungnya air atau terhambatnya aliran air. Bencana banjir dapat disebabkan oleh faktor alami dan akibat manusia. Banjir dapat diatasi dengan beberapa cara seperti pembuatan dinding penahan tanah atau turap guna mencegah terjadinya luapan air sungai. Namun dalam pembuatan dinding penahan tanah dan turap perlu adanya perencanaan yang terperinci agar dinding penahan tanah atau turap yang di buat bekerja dengan maksimal. Untuk itu dilakukan penyuluhan mengenai penanganan luapan air sungai sebagai upaya menjaga kesehatan masyarakat Desa Siabu, Kabupaten Kampar, Provinsi Riau guna memberikan informasi kepada masyarakat. Metodologi pelaksanaan kegiatan ini terdiri dari tahap persiapan, sosialisasi, implementasi dan evaluasi. Pada tahap Penyuluhan ini peserta pelatihan diberikan materi penanganan luapan air sungai sebagai upaya menjaga kesehatan masyarakat Desa Siabu, Kabupaten Kampar, Provinsi Riau. Penyuluhan ini juga memberikan test kesehatan gratis kepada masyarakat Desa Siabu. Penyuluhan juga dilakukan dengan sistem pre-test dan post-test digunakan untuk menyelesaikan kegiatan sosial ini yang sebelumnya telah diisi oleh penduduk. Kuesioner yang dibagikan berisi pertanyaan pengetahuan mengenai penanganan luapan air sungai. Dari hasil tes kemampuan pre test umumnya mitra tidak mengetahui terkait penanganan luapan air sungai. Setelah dilakukannya kegiatan sosialisasi beserta diskusi di Desa Siabu, Kabupaten Kampar, Provinsi Riau terjadi peningkatan pengetahuan tentang penanganan luapan air sungai. Dengan dilakukannya penyuluhan ini diharapkan masyarakat Desa Siabu dapat memahami metode penanganan luapan air sungai dan dengan diadakannya tes kesehatan gratis bagi masyarakat diharapkan dapat meningkatkan kesehatan masyarakat Desa Siabu.

Kata kunci: Banjir, pre-test, post-test, penyuluhan

1. PENDAHULUAN

Banjir adalah kondisi meluapnya air dari dalam saluran akibat tidak tertampungnya air atau terhambatnya aliran air. Salah satu penyebab banjir adalah erosi dan sedimentasi yang terjadi di hulu sungai (Soehardi & Dinata, 2019) dan membawa material sampai hilir sungai, hal ini menyebabkan kapasitas tampungan sungai menjadi berkurang sehingga menimbulkan banjir (Suripin, 2003). Selain itu banjir juga disebabkan curah hujan yang tinggi, gelontoran air hujan yang tidak terserap di wilayah hulu (karena terjadi penggundulan hutan), sungai-sungai yang mengalami penyempitan atau pendangkalan (karena sampah dan pembangunan tidak terkendali di sekitarnya).

Kabupaten Kampar adalah salah satu dari 12 Kabupaten/Kota yang ada di Provinsi Riau. Kabupaten Kampar memiliki luas lebih kurang 1.128.928 Ha. Wilayah Kabupaten Kampar memiliki banyak sungai, baik sungai besar maupun sungai-sungai kecil, danau dan rawa-rawa. Sungai besar diantaranya Sungai Kampar yang panjangnya \pm 413,5 km dengan kedalaman rata-rata 7,7 m dan lebar rata-rata 143 meter.

Siabu merupakan salah satu desa yang ada di kecamatan Salo, Kabupaten Kampar, provinsi Riau. Desa ini berjarak \pm 17 Km dari pusat pemerintahan kota Kecamatan Salo. Mata pencaharian masyarakat Desa Siabu lebih mengarah kepada sektor pertanian dengan jumlah petani sebanyak 3.600 orang. Untuk sektor pertanian terdiri dari perkebunan karet, sawit dan serai wangi.

Kabupaten Kampar pada umumnya beriklim tropis dengan suhu rata-rata 27°C – 33°C. Suhu minimum terjadi pada bulan November dan Desember yaitu sebesar 21°C. Suhu maksimum terjadi pada Juli dengan temperatur 35°C. Curah hujan rata-rata 283 mm pertahun. Curah hujan tertinggi terjadi pada bulan September dan Desember sebesar 380 mm.

Bencana banjir dapat disebabkan oleh faktor alami dan akibat manusia. Penyebab banjir secara alami diakibatkan oleh curah hujan, pengaruh fisiografi, erosi dan sedimentasi dan pengaruh air pasang. Sedangkan penyebab banjir akibat ulah manusia diakibatkan oleh kawasan kumuh dan sampah, perubahan kondisi daerah aliran sungai, perencanaan sistem pengendalian banjir tidak tepat dan rusaknya hutan (Ka'u, 2021).

Banjir dapat diatasi dengan beberapa cara seperti pembuatan dinding penahan tanah atau turap guna mencegah terjadinya luapan air sungai. Namun dalam pembuatan dinding penahan tanah dan turap perlu adanya perencanaan yang terperinci agar dinding penahan tanah atau turap yang di buat bekerja dengan maksimal. Untuk itu dilakukan penyuluhan mengenai penanganan luapan air sungai sebagai upaya menjaga kesehatan masyarakat Desa Siabu, Kabupaten Kampar, Provinsi Riau guna memberikan informasi kepada masyarakat.

2. METODE

Metode implementasi terdiri dari langkah-langkah atau fase penerapan solusi yang ditawarkan untuk memecahkan masalah mitra. Metodologi pelaksanaan kegiatan ini terdiri dari tahap persiapan, sosialisasi, implementasi dan evaluasi.

Tahapan persiapan yaitu:

Tim pengusul mengunjungi Desa Siabu Kecamatan Salo Kabupaten Kampar untuk memberikan penjelasan waktu dan apa saja yg akan dilakukan dikunjungan berikutnya.

Tahapan Sosialisasi terdiri dari :

Tim pengusul memberikan sosialisasi dan penyuluhan kepada masyarakat Desa Siabu Kecamatan Salo Kabupaten Kampar terkait penanganan luapan air sungai sebagai upaya menjaga kesehatan masyarakat Desa Siabu, Kabupaten Kampar, Provinsi Riau. Dan memberikan gambaran penanganan luapan air sungai sebagai upaya menjaga kesehatan masyarakat Desa Siabu, Kabupaten Kampar, Provinsi Riau. Tim pengusul juga kan memberikan penjelasan sebagai pengetahuan tambahan.

Tahap implementasi terdiri dari :

1. Tim pengusul memberikan sosialisasi penanganan luapan air sungai sebagai upaya menjaga kesehatan masyarakat Desa Siabu, Kabupaten Kampar, Provinsi Riau.
2. Serah terima bantuan

Tahapan Evaluasi terdiri dari :

1. Tim pengusul melakukan perbandingan terhadap sebelum dan sesudah adanya sosialisasi penanganan luapan air sungai sebagai upaya menjaga kesehatan masyarakat Desa Siabu, Kabupaten Kampar, Provinsi Riau.
2. Membuat Laporan Pengabdian dan Luaran Pengabdian.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Penyuluhan

Pada tahap Penyuluhan ini peserta pelatihan diberikan materi penanganan luapan air sungai sebagai upaya menjaga kesehatan masyarakat Desa Siabu, Kabupaten Kampar, Provinsi Riau. Pada penyuluhan ini narasumber menjelaskan tahapan proses penanganan luapan air sungai dan memberi penjelasan bagaimana cara hidup bersih dan sehat.



Gambar 1. Kegiatan Penyuluhan Kepada Masyarakat

Pada kegiatan Penyuluhan ini juga tim memberikan test kesehatan gratis dan memberikan alat bantu berupa peta Desa Siabu kepada masyarakat Desa Siabu. Sehingga para masyarakat yang jauh dari pelayanan Kesehatan dapat terbantu dalam bidang Kesehatan.



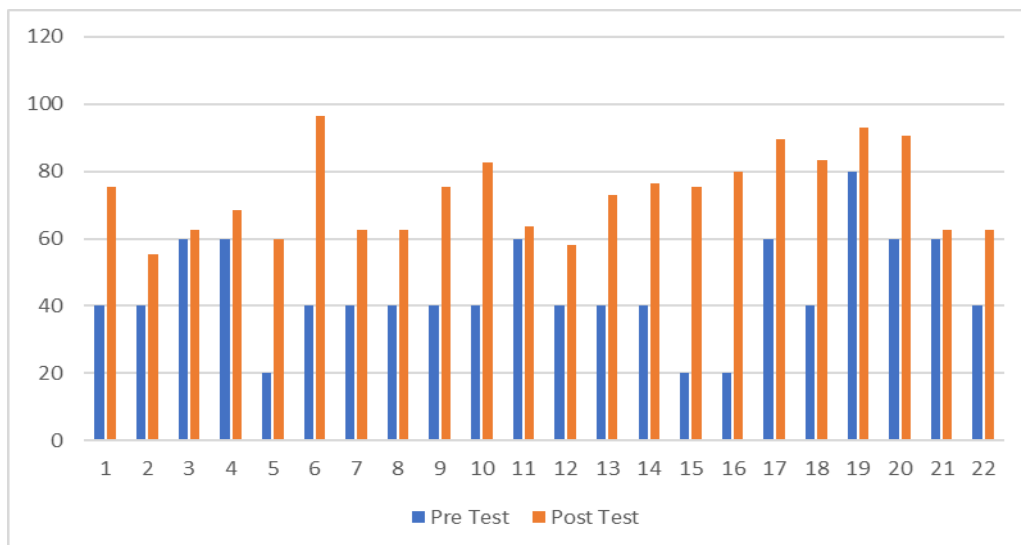
Gambar 2. Pemberian Tes Kesehatan Gratis Kepada Masyarakat

Hasil Penyuluhan

Penyuluhan ini diharapkan dapat membantu masyarakat sekitar tentang penanganan luapan air sungai sebagai upaya menjaga kesehatan masyarakat Desa Siabu, Kabupaten Kampar, Provinsi Riau dan memberikan test kesehatan gratis kepada masyarakat. Untuk program selanjutnya penting dilakukan penyuluhan dengan mensurvei secara langsung kondisi Desa Siabu

Pre Test dan Post Test

Sistem pre-test dan post-test (Soehardi et al., 2021) (Soehardi et al., 2022) digunakan untuk mengevaluasi hasil kegiatan sosial ini. Kuisisioner pre test diberikan sebelum kegiatan kepada para penduduk. Kuisisioner yang dibagikan berisi pertanyaan pengetahuan mengenai penanganan luapan air sungai. Sedangkan kuisisioner Post test diberikan setelah pelaksanaan selesai sehingga tim dapat mengetahui tingkat keberhasilan kegiatan social ini. Berikut ini hasil dari sosialisasi di Desa Siabu, Kabupaten Kampar, Provinsi Riau ditampilkan pada gambar 3.



Gambar 3. Pemahaman Masyarakat Penanganan Luapan Air Sungai Sebagai Upaya Menjaga Kesehatan Masyarakat Desa Siabu, Kabupaten Kampar, Provinsi Riau

Grafik hasil pengukuran yang diperlihatkan pada Gambar 3. menggambarkan bahwa mitra pada tes kemampuan pre test umumnya mitra tidak mengetahui terkait penanganan luapan air sungai. Setelah dilakukannya kegiatan sosialisasi berserta diskusi di Desa Siabu, Kabupaten Kampar, Provinsi Riau terjadi peningkatan pengetahuan tentang penanganan luapan air sungai. Semoga kegiatan ini dapat menambah pengetahuan dan pola pikir masyarakat dalam penanganan Kesehatan terutama penanganan luapan air sungai.

4. KESIMPULAN

Berdasarkan pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada Masyarakat Desa Siabu Kecamatan Salo Kabupaten Kampar yang telah dilaksanakan dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Pada tes kemampuan *pre test* umumnya mitra tidak mengetahui terkait penanganan luapan air sungai.
2. Setelah dilakukannya kegiatan sosialisasi berserta diskusi di Desa Siabu, Kabupaten Kampar, Provinsi Riau terjadi peningkatan pengetahuan tentang penanganan luapan air sungai.
3. Dengan diadakannya test kesehatan gratis dapat membantu meningkatkan tingkat kesehatan masyarakat.

UCAPAN TERIMA KASIH

Kabupaten Kampar yang kali ini memberikan kesempatan untuk mensosialisasikan pengabdian tersebut..

DAFTAR PUSTAKA

- Hasan Saipullah, Budyastomo Avin Wimar. 2021. Pemberdayaan Penanggulangan Banjir Desa Kemiri Kecamatan Gubug Kabupaten Grobogan. *Jurnal Batoboh*. ISSN 2548-5458. https://www.researchgate.net/publication/359229312_BATOBOH_Jurnal_Pengabdian_Pada_Masyarakat
- Ka'u Anggratni Aghnesya, D Esli, Takumansang, Sembel Amanda. 2021. Analisis Tingkat Kerawanan Banjir di Kecamatan Sangtombolang Kabupaten Bolaang Mongondow. *Jurnal Spasial* 8 No. 3, ISSN: 2442-3262. <https://doi.org/10.35793/sp.v8i3.35895>
- Khatimah Husnul, Kaidah Siti, Budiarti Lia Yulia. 2021. Edukasi Kesehatan Masyarakat Di Bantaran Sungai Lulut Sebagai Upaya Mitigasi Bencana Banjir. *Prosiding PKM-CSR*. Vol 4, e-ISSN: 2655-3570. <http://dx.doi.org/10.37695/pkmcscr.v4i0.1173>
- Suripin, 2003, *Sistem Drainase Perkotaan Yang Berkelanjutan*, Andi, Yogyakarta. https://www.researchgate.net/publication/357606455_Drainase_Perkotaan
- Soehardi, F., & Dinata, M. (2019). Identifikasi Kerusakan Dinding Penahan Tanah Sungai Siak (Studi Kasus Kecamatan Tualang Kabupaten Siak). *Jurnal Teknik Sipil Unaya*, 4(2), 40–50. <https://doi.org/10.30601/jtsu.v4i2.32>
- Soehardi, F., Putri, L. D., & Dinata, M. (2021). NVivo Software Training for Young Researchers. *Mattawang: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(1), 8–13. <https://doi.org/10.35877/454ri.mattawang265>
- Soehardi, F., Putri, L. D., & Winayati, W. (2022). Training on Submitting Articles Through the Open Journal System (OJS) for the Pekanbaru Young Literacy Community. *Mattawang: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 3(2), 139–143. <https://doi.org/10.35877/454ri.mattawang829>